

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia dengan lingkungan terdapat hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi satu sama lain, akan tetapi dengan akal nya manusia memiliki tridaya, yaitu daya penyesuaian, daya penguasaan, dan daya cipta, sehingga manusia dapat memanfaatkan alam dengan baik dengan naluri dan akal sehatnya untuk kepentingan hidupnya. Pertumbuhan jumlah manusia semakin banyak dan belum dapat memanfaatkan alam secara optimal, dapat menimbulkan permasalahan sosial ekonomi, seperti pengangguran, kemiskinan, dan kelaparan. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan kesejahteraan sosial, diantaranya memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya, seperti pembangunan *home industri*.

Tujuan dari pembangunan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dalam masyarakat, dan dapat mengatasi masalah sempitnya lapangan kerja dimasa sekarang ini. Masyarakat Indonesia sering mengalami masalah kependudukan, salah satunya adalah masalah pengangguran. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada periode Agustus 2020 mencapai 9,77 juta orang. Solusi yang diharapkan oleh pemerintah adalah membangun *Home Industry* (Anggi Ristiana, 2021).

Indonesia merupakan negara agraris, dengan 40% mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu produk pertaniannya adalah kacang kedelai yang merupakan sumber utama protein nabati bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Kacang kedelai mempunyai peran penting untuk perekonomian di Indonesia dan merupakan sumber bahan baku utama dari industri tahu, tempe, tauco, kecap, dan lain-lain (Wahyu Prasetyo et al., 2025).

Home industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah sebagai tempat tinggal, sedangkan industri mengacu pada kerajinan atau usaha produk barang yang diproduksi di rumah (AW Subasriyanto, 2024). *Home industry* atau industri rumahan adalah suatu kegiatan usaha keluarga dalam skala kecil yang

bergerak di bidang industri tertentu dengan proses yang dilakukan di rumah, dikelola oleh keluarga dengan tujuan mendapatkan laba (Nafisah 2022). *Home industry* secara umum adalah unit usaha yang lebih tradisional dalam orientasinya, tetapi kurang memiliki struktur waktu dan sistem pembelian yang terdefinisi dengan jelas. Meskipun demikian, mereka menerapkan sistem manajemen yang sama efisiensinya dengan bisnis modern. (Muchlisin Riadi, 2024). Sedangkan menurut Amaliyah (2023) Mendefinisikan *home industry* sebagai usaha pribadi yang dilakukan di rumah untuk menghasilkan barang baru, yang biasanya dikelola oleh keluarga, dan berskala kecil dengan produksi, administrasi, dan pemasaran dilakukan secara bersamaan di rumah. Disebutkan juga dalam UU No.9 Tahun 1995, usaha kecil yang termasuk *home industry* adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000 dan hasil penjualan tahunan maksimal diangka Rp. 1.000.000.000. *Home industry* juga dapat didefinisikan sebagai tempat yang dimana individu dapat tumbuh dan juga berkembang, memberikan pendapatan yang signifikan, dan memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi melalui bisnis (Nashar, 2017:78).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) *home industry* merupakan industri kecil yang jumlah pekerjaanya kurang dari 5 orang, pekerja yang diambil merupakan dari keluarga ataupun tetangga dekat. *Home industry* merupakan salah satu sektor usaha rumahan yang mempunyai peran penting dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Industri ini tidak hanya menyediakan mata pencaharian utama bagi banyak keluarga, dengan adanya home industri di suatu wilayah mampu mengurangi angka kemiskinan dan membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat. *Home industry* juga berperan penting dalam pengembangan perekonomian di wilayah kota maupun desa. Selain meningkatkan sektor ekonomi adanya *home industry* ini dapat meningkatkan pemberdayaan sumber daya manusia dengan pelatihan, pembinaan, dan pendampingan yang dilakukan oleh pelaku industri terhadap tenaga kerja lokal, dalam proses pemberdayaan sumber daya manusia tersebut dilakukannya dorongan kepada masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi serta terlibat aktif dalam pengembangan sosial ekonomi komunitasnya secara keberlanjutan.

Usaha rumahan ini merupakan usaha kecil atau menengah yang karena keberhasilannya yang berkelanjutan dapat menciptakan peluang kerja bagi penduduk sekitarnya. Keberadaan industri kecil ini dapat bertujuan untuk memberikan dampak positif dalam hal ekonomi maupun sosial. Secara geografis maupun psikologis, hubungan antara pemilik usaha dan karyawan sangat dekat karena karyawan umumnya berasal dari masyarakat atau penduduk sekitar. Keterlibatan tenaga kerja dari lingkungan sekitar tentu memfasilitasi terjalinnya komunikasi yang erat antara pemilik dan karyawan, sehingga memudahkannya dalam membentuk hubungan atau komunikasi yang kuat. Dengan begitu home industri ini otomatis dapat membantu program pemerintah mengurangi angka pengangguran.

Salah satu industri yang tengah berkembang pada saat ini yakni industri pangan. Semakin meningkatnya laju pertumbuhan penduduk menjadikan jumlah industri mengalami peningkatan. Secara umum industri menghasilkan limbah cair, apabila limbah hasil industri langsung dibuang ke aliran sungai maka akan menyebabkan menurunnya kualitas air. Kualitas air menurun disebabkan oleh limbah cair industri dibuang langsung ke sungai tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu (Surya Dewi, 2021:5). Salah satu contoh industri pangan yaitu industri tempe, industri tempe ini berdampak pada kondisi sosial ekonomi masyarakat, tetapi juga mempengaruhi pada kondisi lingkungan.

Tempe merupakan makanan tradisional Indonesia yang dibuat melalui proses fermentasi, bahan yang digunakan dalam pembuatan tempe adalah kacang kedelai. Tempe dibuat melalui proses fermentasi sehingga meningkatkan nilai gizi kedelai bahan pembuat tempe (Suknia & Rahmani, 2020). *Home industry* tempe merupakan usaha pembuatan tempe dengan skala rumah tangga baik kecil maupun menengah yang akan dikelola baik oleh pemilik usaha maupun karyawan.

Home industry Tempe yang beralamat di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya merupakan salah satu *home industry* tempe yang sudah ada sejak tahun 1970 an. Kelurahan Panglayungan yang terletak di tengah Kota Tasikmalaya merupakan suatu wilayah yang mayoritas

masyarakatnya adalah wirausaha/pedagang, dan sebagian masyarakatnya berwirausaha di sektor *home industry* tempe. *Home industry* ini memproduksi tempe dengan bahan dasar kacang kedelai. Berdasarkan hasil pra observasi lapangan bahwa saat ini *home industry* tempe di Kelurahan Pangalayungan sudah mampu mengembangkan sektor usahanya, hal ini terbukti dari banyaknya produksi perhari, dan dilihat dari pemasarannya yang masuk ke pasar yang berada di Kota Tasikmalaya, seperti Pasar Cikurubuk, Pasar Lama/Rel, Pasar Iceu, Pasar Pancasila dan Pasar Indihiang dan beberapa warung-warung setempat. Selain dari pemasaran, adanya *home industry* tempe yang berada di Rt 01 Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya sudah membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat setempat sehingga memberikan pendapatan kepada masyarakat.

Pada pelaksanaan usaha *home industry* tempe ini ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat bagi usaha tersebut diantaranya kenaikan bahan baku utama seperti kacang kedelai pada 5 Tahun terakhir mengalami kenaikan harga yang signifikan, pada Tahun 2020 harga kacang kedelai Rp. 7.000/kg dan pada Tahun 2025 harga kacang kedelai naik menjadi Rp. 9.300/kg, dan harga plastik pada 5 tahun terakhir ikut naik, pada Tahun 2020 Rp. 24.000/kg dan pada Tahun 2025 Rp. 30.000/kg. Adapun faktor lain yang menjadi hambatan dalam membuka *home industry* tempe ini seperti keterbatasan modal, akses pemasaran yang terbatas, teknologi yang terus berkembang tiap tahunnya, dan pengolahan limbah industri yang kurang maksimal seperti limbah cair dan limbah padat, asap dari pembakaran, dan memunculkan bau yang tidak sedap bagi masyarakat. Aktivitas home industri tempe menghasilkan dua jenis limbah utama, yakni limbah padat berupa kulit dari kacang kedelai dan limbah cair yang berasal dari air proses pencucian, perendaman, serta perebusan kacang kedelai.

Pengolahan *home industri* tempe dilakukan dengan alat yang sederhana seperti solder, juga kayu bakar untuk merebus kacang kedelai dan masih terbilang tradisional yang menggunakan tenaga manusia, sehingga produksi yang diperoleh belum maksimal. Pada pengolahan dan perebusan kacang

kedelai *home industry* tempe di Kelurahan Panglayungan menggunakan kayu bakar, sehingga dapat menimbulkan masalah lingkungan dan berdampak pada kualitas udara sekitar yang dapat mengganggu masyarakat sekitar akibat dari pembakaran kayu bakar tersebut. Limbah yang dihasilkan *home industry* tempe dibuang melalui gorong-gorong yang berada dekat dengan masyarakat, hal tersebut tentu akan menyebabkan tercemarnya kualitas air. Dengan adanya *home industry* tempe ini diharapkan dapat menjadi sumber utama bagi sektor perekonomian masyarakat Rt 01 Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dituangkan dalam bentuk Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Aktivitas *Home Industry* Tempe Terhadap Kondisi Lingkungan, Sosial, Dan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah aktivitas *home industry* tempe di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?
- 1.2.2 Bagaimanakah pengaruh aktivitas *home industry* tempe terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Oprasional

Pada hal ini, peneliti menjelaskan atau memberi pengertian terkait topik permasalahan yang diteliti, yang bermaksud untuk meminimalisir kesalahan pemahaman dalam mendefinisikan sebuah kata. Definisi Oprasional tersebut sebagai berikut:

1.3.1 Aktivitas

Aktivitas adalah suatu aktivitas fisik sebagai gerakan tubuh yang disebabkan oleh gerakan otot kerangka, yang mengakibatkan peningkatan kebutuhan atau penggunaan kalori dalam tubuh lebih dari kebutuhan saat

istirahat (Wicaksono & Handoko, 2020). Menurut Mamduh et al. (2016:76) dalam Intan Dewi Anggraini dan Cahyono Krido Eko (2021) Aktivitas merupakan rasio aktivitas melihat beberapa aset kemudian menentukan berapa tingkat aktivitas aktiva-aktiva tersebut pada tingkat kegiatan tertentu. Aktivitas yang rendah akan mengakibatkan meningkatnya dana kelebihan yang tertanam pada aktiva-aktiva tersebut. Dana kelebihan tersebut akan lebih baik bila ditanamkan pada aktiva lain yang lebih produktif.

1.3.2 *Home Industry*

Home Industry adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak di bidang industri tertentu. *Home* berarti rumah sebagai tempat tinggal, sedangkan industri mengacu pada kerajinan atau usaha produk barang yang diproduksi di rumah. (AW Subasriyanto, 2024). Menurut Sukideni A (2023) *home industry* merupakan industri rumah tangga yang dapat merujuk pada suatu tempat di mana bahan mentah atau barang jadi diproduksi, dengan karyawan yang merupakan keluarga ataupun tetangga pemilik.

1.3.3 *Tempe*

Tempe merupakan makanan olahan yang dibuat dari kacang kedelai hasil fermentasi menggunakan kapang *Rhizopus oryzae* atau *Rhizopus oligosporus*. Kapang ini nantinya akan membentuk benang-benang halus yang berwarna putih (hifa) yang akan tumbuh di permukaan biji kedelai yang nantinya akan menyatu membentuk miselium berwarna putih. Biji kacang kedelai dicampur dengan bahan tambahan yaitu ragi tempe dan mengalami proses fermentasi. Adanya jamur pada tempe dapat memproduksi beberapa enzim, misalnya enzim protease yang berfungsi untuk menguraikan protein menjadi peptida yang lebih pendek serta asam amino bebas, selain itu juga memproduksi enzim lipase yang berfungsi menguraikan lemak menjadi asam lemak, serta enzim amylase yang berfungsi menguraikan karbohidrat kompleks menjadi karbohidrat yang sederhana. Oleh sebab itu, tempe memiliki banyak manfaat bagi kesehatan manusia (Radiati, 2016).

1.3.4 Lingkungan

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam, kelangsungan perikehidupan. Lingkungan adalah keadaan sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup, segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Wihardjo, SD & Rahmayanti H, 2021).

1.3.5 Sosial Ekonomi

Sosial Ekonomi merupakan kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan (Wayan, 2014). Menurut Jeverson Taluke et. Al (2021) sosial ekonomi merupakan tinggi rendahnya prestise yang dimiliki seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegangnya dalam suatu kelompok masyarakat berdasarkan pada pekerjaan yang memenuhi kebutuhan hidupnya atau keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga dalam masyarakat berdasarkan kepemilikan materi, dan lainnya yang dapat menunjukan status sosial ekonomi tersebut.

Menurut Lontoh (2016) sosial mengandung arti segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat, sementara itu ekonomi memiliki artian sebagai ilmu yang berhubungan dengan asas produksi, distribusi, pemakaian barang serta kekayaan. Sekilas sosial dan ekonomi merupakan cabang ilmu yang berbeda, namun diantara keduanya memiliki kaitan yang erat. Salah satu kaitan yang erat tersebut yaitu jika keperluan ekonomi tidak terpenuhi maka akan terdapat dampak sosial yang terjadi di masyarakat. Sedangkan menurut Ria (2017) kondisi sosial ekonomi merupakan suatu usaha dari kelompok masyarakat untuk menanggulangi atau mengurangi kesulitan hidup serta dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan parameter untuk kondisi sosial ekonomi, parameter tersebut diantaranya: penghasilan utama, kepemilikan harta benda, pendidikan, dan kesehatan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk:

- 1.4.1 Mengetahui aktivitas *home industry* tempe Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya
- 1.4.2 Mengetahui pengaruh aktivitas *home industry* tempe terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1.5.1 Kegunaan Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan kontribusi untuk kajian geografi lingkungan, sosial, ekonomi dan industri terkait aktivitas *home industry* tempe dalam mengembangkan pemahaman bagaimana aktivitas *home indutry* terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1) Bagi Peneliti

Proses penelitian ini akan memberikan pengalaman bagi penulis untuk meningkatkan keterampilan metodologi penelitian peneliti di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan analisis data penelitian dan dapat menambah wawasan penulis tentang aktivitas *home industry* terhadap kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi di Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

2) Bagi Bidang Akademik

- a. Lokasi penelitian bisa dijadikan tempat proses pembelajaran *outdoor* untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana aktivitas *home industry* bagi masyarakat yang dapat meningkatkan lingkungan, sosial, dan ekonomi.

b. Penelitian ini bisa memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dengan data yang diperoleh dapat memperkaya literatur ilmiah dan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.

3) Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan penelitian ini pemerintah dapat menjadi informasi tambahan bagi pemerintah dan membantu pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM agar dapat bertahan dan juga berkembang di tengah persaingan ekonomi modern.

4) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi masyarakat tentang bagaimana mengembangkan *home industry* sehingga dapat meningkatkan penghasilan pribadi maupun keluarga.